

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA X SMK SANGKURIANG 1 CIMAHI

Revi Siti Mutia¹, Teti Sobari², Aurelia Sakti Yani³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹revi.mutia82@gmail.com, ² tetisobari @ikipsiliwangi.ac.id, ³ Aurelia @ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by the difficulty of students in writing biographical texts in accordance with the structure and rules of language in writing biographical texts. This study aims (1) To determine the difficulties experienced by students in writing biographical texts using the think talk write method assisted by audio visual media, (2) Scenarios and implementation in learning to write biographical texts using the think talk write method assisted by audio-visual media, (3) To determine the response of teachers and students in learning. The method used in this research is descriptive qualitative. The assessment instrument in this study is a learning activity to write biographical texts which includes questionnaire sheets, observation sheets, and written tests in the form of questions of knowledge and skills. The results of this study indicate that learning to write biographical texts using the think talk write method is said to be "good", as seen from the percentage of teacher responses who answered 80% and the percentage of student responses by 83.3%. The difficulties experienced by students lie in the use of biographical text structures and the use of spelling and punctuation that are not correct in their placement. Even so, some students scored above the KKM.

Keywords: Writing, Biographical Text, Student's Difficulties in Writing

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menulis teks biografi yang sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan dalam menulis teks biografi. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual, (2) Skenario dan implementasi dalam pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual, (3) Untuk mengetahui respon guru dan siswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks biografi yang meliputi lembar angket, lembar observasi, dan tes tertulis berupa soal pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* dikatakan "baik", terlihat dari persentase respon guru yang menjawab 80 % dan persentase respon siswa sebesar 83,3 %. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa terletak pada penggunaan struktur teks biografi serta penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat dalam penempatannya. Meskipun begitu, sebagian siswa mendapat nilai di atas KKM.

Kata Kunci: Menulis, Teks Biografi, Kesulitan-Kesulitan Siswa dalam Menulis

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap (Dalman, 2018). Terdapat empat jenis keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa pada proses kegiatan pembelajaran. Keempat aspek keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut masih saling mempunyai ikatan satu dengan lainnya. Semua aspek keterampilan berbahasa tersebut, aspek keterampilan menulis merupakan aspek yang paling tinggi tingkat kesulitannya diantara aspek keterampilan lainnya (Dewi & Sobari, 2018).

Menulis merupakan suatu kegiatan berupa penyampaian pesan (informasi) dalam bentuk tulisan kepada pihak lain dengan menggunakan alat atau medianya berupa bahasa tulis (Dalman, 2018). Sependapat halnya menurut (Sobari, 2012) bahwasannya menulis adalah seluruh proses kompleks yang menimbulkan penulis menggali pemikiran dan ide-ide, dari pendapat tersebut kita bisa mengambil kesimpulan bahwa bahasa sebagai alat atau media dalam penyampaian informasi dalam menulis serta menggali ide kreatif yang kita miliki.

Pembelajaran adalah suatu proses yang terjadi dalam suatu lingkungan pendidikan yang melibatkan antara pendidik dan peserta didik yang bertukar informasi dalam kegiatan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam proses belajar. Sejalan menurut (Abidin, 2014) Pembelajaran sebagai kegiatan yang bukan hanya mewariskan pengetahuan, melainkan membangun pengetahuan pada diri siswa.

Kesulitan yang sering dijumpai dalam pembelajaran menulis adalah keterampilan menulis yang masih kurang diminati oleh siswa karena hal tersebut sangat membosankan dan biasanya siswa malas berpikir, terutama dalam menulis teks narasi atau karangan. Hal ini, terbukti saat peneliti melakukan PLP di SMP swasta di daerah Cimahi Selatan, peserta didik masih sangat kesulitan dalam menuliskan teks cerpen dengan menuangkan ide-ide kreatif mereka ke dalam sebuah tulisan. Siswa hanya mampu menuliskan 1-2 paragraf teks cerpen, dengan isi paragraf yang tidak nyambung antar paragraf 1 dan paragraf selanjutnya. Dalam

proses menulisnya pun terlihat sekali siswa tidak semangat dalam membuat teks cerpen tersebut seperti kurang bergairah. Maka dari itu, untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran menulis khususnya dalam menulis teks biografi maka peneliti menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual dalam proses pembelajaran. Teks biografi menurut Suherli,dkk. (2016), teks biografi adalah kisah perjalanan hidup (seseorang) yang ditulis kembali oleh orang lain. Sedangkan menurut Kosasih (2014) teks yang mengisahkan kembali keadaan atau pengalaman pada zaman dulu. Dalam pembelajaran bahasa indonesia menulis teks biografi salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam kurikulum 2013 kelas X semester ganjil.

Metode pembelajaran ini diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin, Hamdayama (2015) yang pada dasarnya dibentuk dengan berpikir, berbicara, dan menulis. Metode Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menurut Hamdayama (2015) sebetulnya pembelajaran yang dibentuk dengan pola berpikir lembar kerja (*think*), setelah itu lembar kerja dikoneksikan dengan anggota kelompok (*talk*), kemudian membuat laporan hasil akhir (*write*). Langkah-langkah metode pembelajaran ini adalah metode pembelajaran diawali dengan siswa membentuk kelompok berjumlah 5-6 orang, setelah itu setiap kelompok diberikan lembar kerja siswa. Selanjutnya peserta didik menyimak lembar kerja tersebut sebagai proses berpikir secara individu (*think*), setelah itu hasil berpikirnya dikomunikasikan dengan dengan anggota kelompok (*talk*), selanjutnya membuat laporan hasil kerja dalam lembar kerja tersebut (*write*), kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Dengan demikian, diharapkan siswa dapat menulis teks biografi dengan terampil dan mempermudah siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan dalam keterampilan berbahasa lainnya. Dengan menggunakan metode *think talk write* tersebut peneliti melakukan penelitian di SMK Sangkuriang 1 Cimahi, yang bertujuan untuk mengetahui: (1) skenario dan implementasi pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual, (2) respon guru dan siswa terhadap pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual, (3) kesulitan-kesulitan siswa yang dialami siswa kelas X dalam menyelesaikan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dalam mempelajari kejadian, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan yang menghasilkan paparan dalam bentuk paparan penelitian (Sari,dkk. 2015). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang difungsikan dalam meneliti secara alami, yang memakai instrumen utama, teknik pengumpulan data digunakan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih mengutamakan makna dari pada abstraksi (Sugiono, 2019). Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini keadaan pada saat penelitian serta data yang diperoleh harus dipaparkan secara rinci dalam bentuk laporan. Dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut: (1) Memberikan materi tentang teks biografi yang memiliki struktur teks serta kaidah kebahasaan teks biografi, (2) Memberikan tes tertulis mengenai tes keterampilan dengan membuat teks biografi dengan berbantuan media audio visual, (3) Menganalisis respon guru dan siswa, hasil kerja siswa dengan menggunakan aspek-aspek penilaian tes keterampilan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi pada tanggal 23 Maret 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X RPL 1 dengan muridnya berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 12 siswi perempuan dan 24 siswa laki-laki. Teknik dalam pengumpulan data ini menggunakan lembar observasi guru dan siswa, lembar angket guru dan siswa serta tes tertulis berupa soal pengetahuan dan soal keterampilan siswa dalam menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X RPL 1 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi yang berjumlah sebanyak 36 siswa. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberikan materi tentang teks biografi yang berupa struktur dari teks biografi, kaidah kebahasaan dari teks biografi, ciri-ciri dari teks biografi, langkah- langkah dalam pembuatan teks biografi dengan menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual, serta nilai-nilai yang dapat diteladani dalam kehidupan nyata.

Metode *think talk write* berbantuan media audio visual telah diimplementasi pada saat proses pembelajaran. Langkah-langkah pembelajaran menulis menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar observasi aktivitas guru serta lembar observasi aktivitas siswa. Hal ini, terlihat dari hasil persentase penilaian lembar aktivitas guru serta aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru mendapatkan penilaian persentase sebesar 87,5% pada lembar observasi aktivitas guru, sedangkan untuk hasil persentase aktivitas siswa guru mendapatkan penilaian sebesar 86,7 %. Maka, dapat disimpulkan dengan hasil persentase guru dan siswa tersebut implementasi pembelajaran pada menulis teks biografi dengan menggunakan metode *think talk write* dilaksanakan dengan “baik”. Kesimpulan dari aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran sebagai berikut : (1) Guru mengucapkan salam pada awal pembelajaran, (2) Guru melakukan tanya jawab antara guru dan siswa mengenai pembahasan materi, (3) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dilaksanakan, (4) Guru menyuruh siswa untuk membuat kelompok, yang terdiri dari 6 orang siswa dalam 1 kelompok, (5) Guru membagikan lembar kerja siswa ke tiap kelompok, (6) Guru menayangkan media audiovisual berupa film di layar papan tulis menggunakan *infokus*, (7) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan tayangan tersebut agar siswa dapat berinteraksi dengan teman satu kelompok untuk membahas lembar kerja (*Think*). Hasil diskusi tersebut dikomunikasikan kepada teman kelompoknya (*Talk*) kemudian hasil jawaban dicatat dalam lembar jawaban siswa (*Write*), (8) Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Kesimpulan aktivitas siswa yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran sebagai berikut : (1) Siswa menjawab salam guru, (2) Siswa berantusias mendapatkan informasi mengenai pembelajaran teks biografi, (3) Siswa membuat kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 siswa, (4) Siswa mencermati lembar kerja yang diberikan oleh guru. Dan memperhatikan tayangan yang disediakan (*Think*), dan hasil catatan tersebut dikomunikasikan (*Talk*) dengan teman kelompoknya, (5) Siswa menulis jawaban dalam bentuk tulisan kedalam lembar jawaban (*Write*), (6) Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. Jadi, dapat disimpulkan implementasi pada pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual yang dilakukan oleh peneliti di kelas X RPL 1 dapat dikatakan dengan “baik”.

Penilaian terhadap pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual ini tidak hanya dengan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Peneliti pun membuat lembar respon guru dan siswa yang berupa angket yang terdiri dari 10 pernyataan angket guru, 10 pernyataan angket siswa. Angket ini diberikan kepada

siswa pada akhir penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan guru dan siswa tentang penggunaan metode *think talk write* berbantuan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks biografi. Data hasil dari analisis respon guru mendapatkan persentase sebanyak 80 % untuk 10 pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Kesimpulan analisis data hasil respon guru sebagai berikut: (1) Metode mengajar yang digunakan guru saat ini sudah memadai, (2) Metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual sangat cocok digunakan karena membuat siswa tidak jenuh dalam belajar, (3) Guru perlu memperbaharui metode pengajarnya supaya tidak membosankan, (4) Guru menggunakan media pembelajaran yang inovatif berbantuan metode *Think Talk Write* di sekolah, (5) Dengan menggunakan metode *Think Talk Write* berbantuan media audio visual guru merasa terbantu dalam penyampaian materi, (6) Pemberian latihan sesuai dengan materi, (7) Guru menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Sedangkan, untuk hasil lembar angket siswa mendapat respon persentase sebesar 83,3 %. Kesimpulan analisis dari hasil respon siswa sebagai berikut: (1) Siswa menyukai pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *think talk write* dengan berbantuan media audio visual, (2) Siswa dengan metode *think talk write* membuat mudah berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran, (3) Metode *think talk write* sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi, (4) Siswa dengan berbantuan media audio visual materi pembelajaran menulis teks biografi lebih mudah dipahami, (5) Siswa menjadi lebih kreatif dalam menulis teks biografi dengan berbantuan media audio visual, (6) Siswa merasa tidak jenuh ketika pembelajaran dengan menggunakan metode *think talk write*, (7) Siswa menyukai pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan metode *think talk write* dengan berbantuan media audio visual, (8) Siswa tidak merasa kesulitan dalam memahami menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual, (9) Siswa lebih suka belajar dengan menggunakan media audio visual, (10) Siswa tidak mengantuk pada pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan hasil respon guru dan siswa tersebut, hasilnya memberi tanggapan “baik” terhadap metode *think talk write* berbantuan media audio visual pada pembelajaran menulis teks biografi.

Selain menggunakan lembar observasi dan lembar angket, peneliti pun membuat tes tertulis yang berupa soal pengetahuan dan soal keterampilan. Tes tertulis ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual.

Tabel 1. Kesulitan-Kesulitan yang Dialami Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pengetahuan Menulis Teks Biografi.

Pernyataan	Rata-rata
1	91
2	88
3	66
4	72
5	61
6	63
7	61
8	83
9	72
10	77
11	77
12	72
13	69
14	61
15	61

Berdasarkan tabel di atas, penilaian tes pengetahuan yang menjadi kesulitan siswa adalah tentang struktur teks biografi pada nomor 3, 5, 6, 7, 13, 14, 15 yang berkaitan dengan menentukan bagian struktur teks biografi dari kutipan teks biografi.

Tabel 2. Kesulitan-Kesulitan yang Dialami Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Keterampilan Menulis Teks Biografi.

Aspek Keterampilan	Rata-rata
Judul dan Kesesuaian Isi	75
Struktur Teks	70
Kaidah Kebahasaan Teks	80
Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	70

Berdasarkan tabel di atas, penilaian tes keterampilan yang menjadi kesulitan siswa adalah tentang struktur teks dan penggunaan ejaan serta tanda baca. Peneliti masih banyak

menemukan siswa yang belum memahami tentang penggunaan struktur teks yang terdapat dalam teks biografi. Selain itu, peserta didik pun masih banyak yang belum memahami penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual dikatakan berhasil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Ernawati et al., 2019) yang berjudul “ Keefektivan Penggunaan Metode *Think Talk Write* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Cimahi” mengatakan bahwa penggunaan metode *think talk write* dapat digunakan dalam menulis teks biografi.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran menulis menggunakan metode *think talk write* berbantuan media audio visual di kelas X RPL 1 di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan subjek sebanyak 36 orang siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan telah diimplementasikan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dengan persentase lembar observasi guru pada saat pembelajaran yang mendapatkan persentase sebanyak 87,5 % yang dikategorikan “baik” dan lembar observasi siswa yang mendapat persentase sebanyak 86,7% yang dikategorikan “baik”. Hal itu juga dibuktikan dengan hasil respon guru dan siswa yang mendapat persentase sebesar 83,3% dan respon guru mendapat persentase 80 % yang kedua respon tersebut dikategorikan “baik”. Penggunaan metode *think talk write* berbantuan media audio visual pada pembelajaran menulis teks biografi dapat dikategorikan “baik”, namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat struktur teks biografi serta dalam penulisannya pun masih terdapat ejaan dan tanda bacanya yang tidak sesuai dengan ejaan bahasa indonesia (EBI).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Refika Aditama.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan menulis*. In Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi, S. M., & Sobari, T. (2018). Pembelajaran menulis teks cerpen dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah pada siswa kelas xi smk citra pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989–998.

- Ernawati, E., Fauziah, R., & Mustika, I. (2019). Keefektifan penggunaan metode *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas x smk negeri 1 cimahi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 467–474.
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. In Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran bahasa indonesia sma/ma/smk*. In Bandung: Yrama Widya.
- Sari, D., Agustina, E. S., & Suliani, N. N. W. (2015). Pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas vii smp xaverius 3 bandarlampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 3(1, Apr).
- Sobari, T. (2012). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional. *Semantik*, 1(1).
- Sugiono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. 2016. B. I., Edisi, S. K. X., Dan, R. 2016. P. K., & Perbukuan, Balitbang, K. (2016). *Bahasa indonesia sma/ma/smk/mak kelas x edisi revisi 2016*. In Pusat Kutikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

